

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan nyeri, perdarahan uterus abnormal, infertilitas, dan abortus dengan lokasi mioma uteri di RSPAD Gatot Soebroto pada Januari-Desember 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Rata-rata penderita mioma uteri memiliki usia 38,5 tahun, dengan usia termuda 26 tahun dan tertua 47 tahun. Wanita yang nuliparitas (55%) lebih banyak dibandingkan dengan yang paritas ≥ 1 (45,1%).
- b. Manifestasi klinis yang paling sering dialami pada penderita mioma uteri di RSPAD Gatot Soebroto pada Januari-Desember 2023 adalah nyeri (36 sampel), kemudian diikuti oleh perdarahan uterus abnormal (32 sampel), kemudian infertilitas (14 sampel), dan yang paling sedikit adalah abortus (8 sampel).
- c. Lokasi mioma uteri yang paling sering pada penderita mioma uteri di RSPAD Gatot Soebroto pada Januari-Desember 2023 adalah intramural (37,3%), kemudian submukosa (35,3%), dan yang paling sedikit adalah subserosa (27,4%).
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nyeri dengan lokasi mioma uteri pada penderita mioma uteri di RSPAD Gatot Soebroto pada Januari-Desember 2023

M. Andra Ryandany P. Drakel, 2025

Hubungan Antara Nyeri, Perdarahan Uterus Abnormal, Infertilitas, dan Abortus Dengan Lokasi Mioma Uteri di RSPAD Gatot Soebroto Pada Januari-Desember 2023

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Prodi Kedokteran

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repositoty.upnvj.ac.id]

- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara perdarahan uterus abnormal dengan lokasi mioma uteri pada penderita mioma uteri di RSPAD Gatot Soebroto pada Januari-Desember 2023.
- f. Tidak terdapat hubungan signifikan antara infertilitas dengan lokasi mioma uteri pada penderita mioma uteri di RSPAD Gatot Soebroto pada Januari-Desember 2023.
- g. Tidak terdapat hubungan signifikan antara abortus dengan lokasi mioma uteri pada penderita mioma uteri di RSPAD Gatot Soebroto pada Januari-Desember 2023.

V.2 Saran

1. Bagi RSPAD Gatot Soebroto
 - a. Melengkapi pengisian dan meningkatkan organisir penyimpanan rekam medik untuk memudahkan dalam pengambilan data.
 - b. Melakukan edukasi mengenai lokasi mioma uteri dan gejala yang dapat terjadi karenanya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian dapat dilakukan pada populasi yang lebih besar
 - b. Studi serupa dapat dilakukan dengan menambah atau mengubah variabel independen yang berkaitan dengan gejala ataupun lokasi dari mioma uteri, seperti ukuran.